

## Pelatihan *Public Speaking* Yang Baik Dan Benar Bagi Mahasiswa Yang Dilaksanakan Di Universitas Sari Mutiara Indonesia

Evi Enitari Napitupulu<sup>1\*</sup>, Noyanta Luga<sup>2</sup>, Nurhawati Simamora<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Indonesia

\*penulis korespondensi : [evienitarinapitupulu@gmail.com](mailto:evienitarinapitupulu@gmail.com)

**Abstrak.** Mahasiswa membutuhkan upaya besar untuk membangun kepercayaan diri untuk berbicara di depan orang lain. Kekhawatiran, ketakutan, rasa malu, ketidakpercayaan diri, dan ketidaknyamanan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa. Namun, tidak ada jalan pintas untuk mendapatkan sukses. Mahasiswa juga membutuhkan upaya berkelanjutan untuk mempertajam mereka dalam kemampuan berkomunikasi di hadapan audiens dan untuk melatih komunikasi verbal mereka. Tidak banyak orang yang tahu bahwa berbicara di depan umum memiliki kekuatan untuk memecahkan banyak masalah serta salah satu fungsi publik yang paling dibutuhkan. Di sisi lain, Jika kita memiliki kemampuan yang baik dalam berbicara di depan umum, kita dapat memiliki kemampuan unggul dari kebanyakan orang lainnya. Disinilah fungsi pelatihan ini berguna bagi mahasiswa untuk mempersiapkan dan membekali mereka agar dapat unggul dalam berkomunikasi secara publik dan dalam karir mereka mendatang. Menurut David Zarefsky Public speaking merupakan bentuk komunikasi berkelanjutan, melalui pesan maupun melalui lambang dengan cara interaksi dengan pembicara dan audience. Dari pengertian David Zarefsky maka dapat disimpulkan pengertian dari Public Speaking tersebut merupakan keterampilan dan kemampuan dalam berbicara di depan banyak orang. Orang tersebut bisa menjelaskan atau mempresentasikan sesuatu agar lebih mudah dipahami oleh pendengar. Program Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan dengan menggunakan Metode Deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data melalui Dokumentasi dari pelatihan public speaking dari para mahasiswa. Adapun juga kami selaku panitia pelatihan akan melakukan pembekalan materi tentang public speaking. Setelah itu dilakukan pembagian kelompok public speaking, menyusun acara dan sekaligus praktik untuk menjadi pembawa acara dalam acara tersebut. Selanjutnya kami akan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan terkait dengan pendampingan public speaking.

**Abstract.** *Students need great effort to build confidence to speak in front of others. Worry, fear, embarrassment, self-doubt, and discomfort are some of the factors that affect students. However, there are no shortcuts to success. Students also need ongoing efforts to sharpen their ability to communicate in front of an audience and to practice their verbal communication. Not many people know that public speaking has the power to solve many problems as well as one of the most needed public functions. On the other hand, if we have good skills in public speaking, we can have superior abilities than most other people. This is where the function of this training is useful for students to prepare and equip them to excel in communicating publicly and in their future careers. According to David Zarefsky Public speaking is a form of continuous communication, through messages and through symbols by way of interaction with speakers and audience. From David Zarefsky's understanding, it can be concluded that the meaning of Public Speaking is the skill and ability to speak in front of many people. The person can explain or present something to make it easier for listeners to understand. This Community Service Implementation Program will be implemented using the Descriptive Method using data collection techniques through Documentation from public speaking training from students. As for us, as the training committee, we will provide material about public speaking. After that, the division of public speaking groups was carried out, arranging events and at the same time practicing to become the host of the event. Next, we will monitor and evaluate training activities related to public speaking assistance.*

### Historis Artikel:

Diterima : 28 Januari 2023

Direvisi : 04 Februari 2023

Disetujui : 08 Februari 2023

### Kata Kunci:

public speaking;

## PENDAHULUAN

Perkembangan zaman saat ini sudah memasuki era globalisasi, dimana setiap elemen kehidupan telah bermetamorfosis menjadi lebih baik tetapi ada juga yang mengalami kehancuran. Elemen manusia adalah yang terpenting karena manusia merupakan hal yang mendominasi atau bahkan penyebab dari perubahan zaman

ini. Manusia yang berkualitas yang tentu saja akan mampu membawa perubahan kearah yang lebih baik, minimal untuk dirinya sendiri. Kualitas manusia dapat dilihat dari berbagai aspek, seperti dilihat dari tingkah laku, cara berfikir, dan tentu saja dilihat dari apa yang dia ucapkan. Kemampuan verbal seseorang menjadi sangat penting karena dengan berbicara orang lain akan mengetahui kemampuan seseorang dan dapat menilainya atau dikenal dengan istilah Public Speaking. Terutama untuk seseorang yang memiliki pekerjaan berhubungan langsung dengan customer seperti marketing dan untuk mahasiswa karena dengan mempelajari teknik public speaking dia akan mampu mengemukakan ide-ide brilian yang dapat mengubah keadaan karena pada hakekatnya mahasiswa adalah agent of change.

Namun pada praktiknya, banyak orang yang belum memahami pentingnya menguasai teknik tentang berbicara depan umum, padahal hal ini merupakan hal dasar yang harus dimiliki seseorang untuk terjun ke lapangan. Fenomena terdekat yang paling sering dijumpai mengenai pentingnya memiliki kemampuan public speaking adalah praktik didalam kelas, banyak mahasiswa yang tidak dapat menguasai dirinya ketika berbicara depan kelas ketika berpresentasi sehingga apa yang ingin dia sampaikan tidak sampai kepada sasaran dan bahkan adapula yang tidak berani mengemukakan pendapatnya sehingga kemampuan dirinya tidak dapat terlihat.

Public speaking sendiri adalah seni berbicara di depan umum/publik tentang suatu hal/topik tertentu secara lisan, dengan tujuan mempengaruhi, mengajak, mendidik, mengubah opini, memberikan penjelasan, dan memberikan informasi. Stephen E. Lucas menjelaskan bahwa public speaking dapat menghasilkan sesuatu yang berbeda atau membuat perubahan pada dunia dengan cara yang sederhana, yaitu berbicara. Menurut Stephen E. Lucas dalam bukunya : *“The Art of Public Speaking”* disebutkan bahwa keahlian Anda dalam melakukan percakapan sebenarnya adalah keahlian yang paling penting untuk Anda gunakan dalam public speaking. Keahlian yang dimaksud adalah:

1. Mengorganisasikan pikiran kita sesuai logika
2. “Menjahitkan baju pesan” sesuai dengan lawan bicara kita
3. Menyampaikan cerita untuk dampak yang maksimum
4. Beradaptasi dengan feedback lawan bicara .

Pengabdian Masyarakat ini dilakukan dengan tujuan untuk melatih mahasiswa guna mempersiapkan dan membekali mereka agar dapat unggul dalam berkomunikasi secara publik serta menjadi bekal dalam kehidupan karir mereka mendatang.

### **Analisis Situasional**

*Public speaking* adalah sebuah proses, sebuah tindakan dan seni dalam berbentuk pidato di hadapan audience. Public speaking melibatkan pengiriman kata-kata kepada audience sebagaimana halnya seorang juru bicara, untuk persoalan isu tertentu. Public speaking adalah kegiatan berbicara di depan umum. Tujuannya adalah menyatakan pikiran, pendapat, ide dan gagasan atau guna memberikan gambaran tentang satu hal. Public speaking biasanya digunakan oleh seorang pemimpin untuk membangun opini, mengkomunikasikan kebijakan, memprovokasi massa, menjual produk, meyakinkan klien, memberikan informasi dan lain-lain.

Menurut David Zarefsky *Public speaking* merupakan bentuk komunikasi berkelanjutan, melalui pesan maupun melalui lambang dengan cara interaksi dengan pembicara dan audience. Dari pengertian David Zarefsky maka dapat disimpulkan pengertian dari Public Speaking tersebut merupakan keterampilan dan kemampuan dalam berbicara di depan banyak orang. Orang tersebut bisa menjelaskan atau mempresentasikan sesuatu agar lebih mudah dipahami oleh pendengar.

Bahasa public speaking adalah bahasa untuk berbicara kepada orang banyak. Bahasa yang tidak diperoleh dari lahir. Itulah sebab utama, mengapa banyak sekali orang merasa gugup dan takut pada saat berbicara di depan umum. Public speaking juga menjadi alat yang jitu jika digunakan untuk keperluan seperti memotivasi, mempengaruhi, membujuk, menginformasikan, menterjemah atau sekedar menghibur saja. Seorang pembicara yang tertarik untuk membujuk mempengaruhi khalayaknya harus mempertimbangkan tiga

bukti retorik, yaitu logika, emosi dan etika. Dalam teori retorika, ketika berhubungan dengan persuasi, retorika menjadi seni penyusunan argumen dan pembuatan naskah pidato. Fokus retorika mencakup segala cara manusia dalam menggunakan simbol untuk mempengaruhi lingkungan di sekitarnya dan untuk membangun dunia tempat mereka tinggal.

## **SOLUSI PERMASALAHAN MITRA**

Berdasarkan observasi dan diskusi langsung antara tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat dan mitra diperoleh beberapa hal yang menjadi solusi dalam permasalahan mitra yaitu secara langsung memberikan pelatihan *public speaking*. Oleh karena itu, pelatihan *public speaking* yang dilakukan diharapkan mampu mengatasi permasalahan bagi mahasiswa USM-Indonesia dapat meningkatkan teknik *performance* untuk tampil di depan umum dalam kegiatan apapun yang memiliki tingkat kepercayaan diri sehingga memberikan hasil yang terbaik buat *audiance*.

## **METODE**

Program Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat ini akan dilaksanakan dengan menggunakan Metode Deskriptif menggunakan teknik pengumpulan data melalui Dokumentasi dari pelatihan public speaking dari para mahasiswa. Adapun juga kami selaku panitia pelatihan akan melakukan pembekalan materi tentang public speaking. Setelah itu dilakukan pembagian kelompok public speaking, menyusun acara dan sekaligus praktik untuk menjadi pembawa acara dalam acara tersebut. Selanjutnya kami akan melakukan monitoring dan evaluasi kegiatan pelatihan terkait dengan pendampingan *public speaking*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Di era global saat ini keterampilan berkomunikasi dalam bentuk public speaking atau yang lebih umum disebut dengan keterampilan berbicara di depan umum merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting dan patut dimiliki bagi para mahasiswa ilmu komunikasi baik di tingkat awal maupun di tingkat akhir. Berbicara di depan umum adalah kemampuan untuk berbicara di hadapan banyak orang, baik di ruang tertutup maupun di ruang terbuka. Pelatihan teknik public speaking menjadi aspek penting dalam menunjang kemampuan berorganisasi seorang mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan dalam karir mereka mendatang.

Ada banyak masalah yang membuat banyak mahasiswa kurang terampil dalam berbicara di depan umum (*public speaking*). Mereka biasanya merasa malu dan tidak tahu bagaimana meningkatkannya keterampilan berbicara di depan umum dan cara untuk mengatasi masalah mereka. Berbicara di depan umum adalah komunikasi lisan yang diucapkan di depan orang-orang besar yang menggabungkan keterampilan berbicara dan seni berbicara.

Kombinasi antara keterampilan berbicara dan seni berbicara, berbicara di depan umum membutuhkan dua aspek penting, yaitu; berkomunikasi dan bagaimana cara menyampaikannya dalam bentuk pidato ataupun MC (Master of Ceremony). Mahasiswa membutuhkan upaya besar untuk membangun kepercayaan diri untuk berbicara di depan orang lain. Kekhawatiran, ketakutan, rasa malu, ketidakpercayaan diri, dan ketidaknyamanan adalah beberapa faktor yang mempengaruhi mahasiswa. Namun, tidak ada jalan pintas untuk mendapatkan sukses

Mahasiswa juga membutuhkan upaya berkelanjutan untuk mempertajam mereka dalam kemampuan berkomunikasi di hadapan audiens dan untuk melatih komunikasi verbal mereka. Tidak banyak orang yang tahu bahwa berbicara di depan umum memiliki kekuatan untuk memecahkan banyak masalah serta salah satu fungsi publik yang paling dibutuhkan. Di sisi lain, Jika kita memiliki kemampuan yang baik dalam berbicara di depan umum, kita dapat memiliki kemampuan unggul dari kebanyakan orang lainnya. Disinilah fungsi pelatihan ini berguna bagi mahasiswa untuk mempersiapkan dan membekali mereka agar dapat unggul dalam berkomunikasi secara publik dan dalam karir mereka mendatang.

Dengan adanya pelatihan Public Speaking yang dilakukan khususnya pada Mahasiswa Ilmu Komunikasi maka hal ini dapat membentuk tingkat kepercayaan diri dari setiap mahasiswa yang mengikuti pelatihan tersebut dalam mata kuliah Public Speaking yang terdapat pada Prodi Ilmu Komunikasi. Pelatihan public speaking yang dilakukan dapat membentuk gaya bicara yang jelas, lugas serta percaya diri untuk tampil di hadapan masyarakat pada saat berpidato, komedi, menyampaikan kata sambutan, membentuk kepercayaan diri sebagai MC, sebagai presenter dan lain sebagainya. Dengan adanya kegiatan public speaking maka secara verbal, visual maupun audiovisual diharapkan mahasiswa memahami teknik performance untuk tampil di depan umum dalam kegiatan apapun yang memiliki tingkat kepercayaan diri sehingga memberikan hasil yang terbaik buat audience.

Salah satu bentuk kegiatan yang dilakukan mahasiswa dengan dosen dalam prosesnya yaitu membuat podcast dengan topik bebas, selain itu praktek menjadi Presenter di depan mahasiswa dalam kegiatan liputan aktivitas olahraga antar fakultas di Universitas Sari Mutiara Indonesia serta menjadi MC pada kegiatan seminar dan tidak hanya itu mahasiswa jg dilatih untuk mampu menyampaikan pidato di kelas sebagai pembentukan teknis performance setiap mahasiswa.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sebaiknya kegiatan dapat dilakukan secara berkala dalam bentuk kegiatan pelatihan public speaking dan pelatihan lainnya yang disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sehingga mereka terlatih dalam berkomunikasi dihadapan khalayak banyak (audiens),selain itu diharapkan dapat Melakukan monitoring dan setiap subjek pelajaran diharapkan mengajak mahasiswa untuk mengemukakan pendapat maupun gagasan mereka sehingga mereka dilatih untuk memiliki kepercayaan diri yang baik dalam berkomunikasi, Kampus diharapkan untuk mengutus atau mengikutsertakan mahasiswa dalam berbagai lomba maupun acara-acara yang berkaitan dengan komunikasi agar meningkatkan antusiasme mahasiswa dalam berpartisipasi dan melatih kemampuan *public speaking* mereka.

## **UCAPAN TERIMAKASIH**

Kami dari Tim Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) mengucapkan terima kasih kepada Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial USM-Indonesia yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran mendukung kami dalam melaksanakan kegiatan PKM sebagai salah satu Tri Dharma di Perguruan Tinggi.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bahar, P. (2010). *Seni Pidato*. Tangerang: Sushinebooks.
- Littlejohn, W, S., & Foss., K. A. (2009). *Teori Komunikasi – Theories of Human Communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Sirait, Bonar Charles. 2008. *The Power of Public Speaking: Kiat Sukses Berbicara di Depan Publik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Zainal, Anna Gustina. 2021. *Public Speaking : Cerdas Saat Berbicara Di Depan Umum*. Purbalingga: Eureka Media Aksara
- Ahdar, et.al. 2019. *Public Speaking*. Parepare: IAIN Parepare Nusantara Press
- Mufianti, Restu,et.al. 2017. *Can I Be A Public Speaker? Get Ready For Speech 2<sup>nd</sup> Edition Book*. Ponorogo: CV. Nata Karya